



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI POM DI KOTA PALOPO  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARMAN

Jabatan : Kepala Balai POM di Palopo

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palopo, 29 August 2025

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM  
di Palopo

**DARMAN**

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat  
dan Makanan RI

**TARUNA IKRAR**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI POM DI KOTA PALOPO**

| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET         |
|-----|---|--|----------------|
| 1.  | 01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan  | 83<br>Persen   |
|     |   | 02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO  | 26<br>Persen   |
|     |   | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan  | 75<br>Persen   |
|     |   | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar  | 100<br>Persen  |
|     |   | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan   | 91<br>Persen   |
|     |   | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91.7<br>Persen |
|     |   | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80<br>Persen   |
|     |   | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85<br>Persen   |
|     |   | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan  | 90<br>Persen   |

| <b>NO.</b> | <b>SASARAN KEGIATAN</b>   | <b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>  | <b>TARGET</b>   |
|------------|---|--|-----------------|
|            |   | ditindaklanjuti sesuai ketentuan   |                 |
|            |   | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan            | 80<br>Persen    |
|            |   | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                          | 90.6<br>Persen  |
|            |   | 12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                    | 91<br>Persen    |
|            |   | 13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT   | 100<br>Persen   |
|            |   | 14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 14 Nilai        |
|            |   | 15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                     | 14.29<br>Persen |
| 2.         | 02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi | 01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 67<br>Persen    |
| 3.         | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT        | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                            | 85.01<br>Nilai  |
|            |   | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan  | 4 Nilai         |

| NO. | SASARAN KEGIATAN  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN   | TARGET       |
|-----|---|--|--------------|
|     |   | 03 - Jumlah desa pangan aman   | 1 Nilai      |
|     |   | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas   | 1 Nilai      |
| 4.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu   | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 13.04 Persen |
| 5.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT   | 95           |
| 6.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90 Persen    |
| 7.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima  | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT   | 4.2 Nilai    |
| 8.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal  | 01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM   | 71 Nilai     |
|     |   | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM   | 79.62 Nilai  |
|     |   | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM   | 5 Nilai      |
|     |   | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM  | 2.6 Nilai    |

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 6,795,800,000 (Enam Miliar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)

| NO. | KEGIATAN   | ANGGARAN      |
|-----|--|---------------|
| 1.  | DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | 2,927,817,000 |
| 2.  | WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM            | 3,867,983,000 |

Palopo, 29 August 2025

Pihak Pertama  
Kepala Balai POM  
di Palopo



DARMAN

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat  
dan Makanan RI



TARUNA IKRAR